

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bongdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Strauss dan Corbin mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sutikno & Hadisaputra, 2020, p. 10)

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperoleh data deskriptif yakni berupa kata-kata lisan maupun tertulis untuk meneliti pada kondisi alamiah dan hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

keagamaan dalam membentuk religiusitas peserta didik di SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam.

## **B. Tempat dan Waktu**

Adapun tempat penelitian yang akan dilakukan bertempat di SMAN 1 Tanjung Mutiara Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Selain mempertimbangkan letak geografis yang mudah dijangkau oleh peneliti, pertimbangan lain adalah: 1) SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam mempunyai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan FSI (Forum Studi Islam) yang menjadi kajian peneliti, 2) SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam merupakan salah satu sekolah yang ingin mewujudkan peserta didik yang memiliki religiusitas tinggi. Sedangkan Waktu penelitian dilakukan di semester genap 2024/2025..

## **C. Sumber Data**

Sumber data merupakan dari mana data dapat diperoleh. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan data sekunder.

1. Data primer (data tangan pertama), adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengukuran data langsung pada subjek penelitian yang dicari. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang dilakukan secara langsung (*face to face*) kepada kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler keagamaan dan beberapa siswa di SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam.

2. Data sekunder (data tangan kedua), adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam membentuk religiusitas peserta didik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis menetapkan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dapat didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti. Sehingga data yang dihasilkan mampu mendeskripsikan setting penelitian, orang, kejadian, peristiwa dan makna-makna yang disampaikan oleh partisipan (informan) mengenai hal-hal tersebut. (Sutikno & Hadisaputra, 2020, pp. 123-124)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti mengumpulkan data

melalui observasi. Karena dengan observasi peneliti mendapatkan data yang lebih ekstensif, luas dan faktual mengenai kondisi aktual objek yang diamati. di SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam.

## 2. Wawancara

Menurut Estenberg wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam topik tersebut. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau pada keyakinan pribadi dan atau pada pengetahuannya. (Pahleviannur et al., 2022, p. 124)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.” (Sidiq & Choiri, 2019, p. 75)

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Jadi, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa informan yang sudah ditentukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan.

Adapun informan yang akan diwawancarai oleh peneliti di SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam adalah kepala sekolah, pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan FSI (Forum Studi Islam) dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan FSI (Forum Studi Islam). Pertanyaan yang diajukan kepada informan berpedoman pada wawancara bebas terpimpin yaitu bertanya secara garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan dan selanjutnya pertanyaan-pertanyaan itu diperdalam terkait bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan FSI (Forum Studi Islam) di SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian merupakan dokumen yang berisi data-data yang diperlukan dalam penelitian. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau hasil penelitian kualitatif lebih akurat dan kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. (Sidiq & Choiri, 2019, p. 75)

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan

untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Salim et al., 2022, p. 9)

Berdasarkan pengertian dokumentasi diatas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data dengan dari berbagai sumber informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam mengumpulkan data di SMAN 1 Tanjung Mutiara Agam melalui dokumen gambar, arsip, dan lain-lain yang mendukung observasi dan wawancara.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif dikenal dengan istilah data jenuh. Data jenuh artinya kapan dan dimana pun ditanyakan pada informan (triangulasi data), dan pada siapa pun pertanyaan sama diajukan (triangulasi subjek), Hasil jawaban tetap konsisten sama. Pada saat itulah cukup alasan bagi peneliti untuk menghentikan proses pengumpulan datanya (Idrus, 2009, p. 145).

Keabsahan data adalah menguji tingkat kepercayaan data yang ditemukan. Fungsi menguji keabsahan data yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai dan menunjukkan derajat hasil-hasil penemuan dengan cara pembuktian terhadap kenyataan ganda yang tengah diteliti. Untuk melakukan pengujian data penelitian yang ditemukan, peneliti menggunakan teknik *Credibility*. Uji

credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah (Moleong, 2007, p. 187).

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah didapatkan. Data yang diperoleh dicek kembali ke lapangan benar atau tidaknya, ada perubahan atau tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan, data yang telah diperoleh tersebut sudah bisa dipertanggungjawabkan dan dianggap kredibel, maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti bisa dilakukan dengan membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

c. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas, triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Triangulasi terbagi tiga, yaitu (Moleong, 2007, p. 273) :

1) Triangulasi sumber

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang

telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## 2) Triangulasi teknik

Uji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga akan lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kapasitas datanya (Moleong, 2007, p. 274).

## d. Menggunakan bahan referensi

Referensi yaitu bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Moleong, 2007, p. 275).



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis ini data akan tampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam skripsi nanti adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata. Dengan tujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di sekolah yang diteliti dengan dipilih-pilih dan dicerna sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau masyarakat umum. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman sebagai berikut: (Huberman & Miles, 2012, sebagaimana yang dikutip dalam Pahleviannur, et al., 2022, p. 139-141)

### 1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan data yang beragam dan melimpah. Dalam pelaksanaannya, hasil wawancara informan yang berasal dari berbagai unsur dibandingkan dengan pertemuan observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dipastikan sudah sesuai dengan fakta dilapangan.

### 2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data sebagai proses pemilihan, klasifikasi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar/mentah” yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini dilakukan setelah mengumpulkan data dari lapangan. Jadi, reduksi data berfungsi membentuk data-data mentah yang banyak lagi terserak menjadi data yang lebih kecil dan sederhana sambil tetap menjaga struktur tujuan penelitian. Dalam tahapan ini peneliti berusaha memilih dan memilah data-data yang penting, mendukung, dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Untuk melakukan reduksi data yang baik dan benar, peneliti melibatkan 3 metode, yakni:

- 1) Melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data.
- 2) Menyusun kode-kode dan catatan-catatan (memo) mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses, sehingga peneliti mendapatkan tema-tema, kelompok dan pola-pola data. catatan yang dimaksud di sini tidak lain adalah gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin beberapa paragraf.
- 3) Menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data yang bersangkutan.

### 3. Penyajian Data (*data display*)

Display data merupakan tahapan setelah reduksi data. Melalui proses

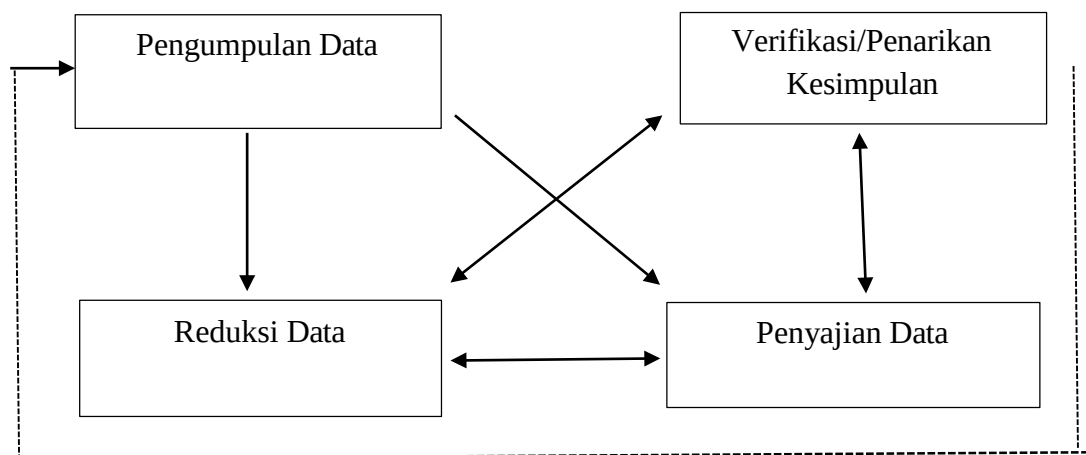
ini peneliti akan dapat menemukan data yang lebih jelas dan informatif. Dalam tahapan ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, yang tersusun dalam kalimat-kalimat yang sederhana. Kalimat-kalimat tersebut disusun saling berhubungan satu dengan lainnya secara naratif. Cara inilah yang paling banyak digunakan dalam display data.

#### 4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dalam penelitian berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan baik. Kesimpulan ini adalah temuan baru yang didapatkan dari pengolahan hasil penelitian yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas.



**Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**



**Bagan 2****Langkah-langkah Penelitian Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler  
Keagamaan dalam Membentuk Religiusitas Peserta Didik**